

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi pergeseran paradigma dalam kehidupan bisnis. Awalnya, bisnis dibangun di atas paradigma P (*profit*) tunggal. Berdasarkan paradigma tersebut, fokus tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba sebesar-besarnya tanpa memedulikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Ketidakpedulian ini menyebabkan beberapa masalah lingkungan yang merugikan masyarakat. Ini mengubah paradigma bisnis ini menjadi *triple P* (*Profit, People, Planet*). (Karlina *et al.*, 2019)

Perusahaan telah dituntut bertanggungjawab atas banyaknya dampak *negative* terhadap lingkungan dan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi. Dampak paling negatif yang mungkin terjadi ditemukan di setiap kegiatan operasional bisnis perusahaan adalah polusi suara, limbah produksi, ketidaksetaraan, diskriminasi, dan lain-lain. (Alvita & Susianti, 2019)

Paradigma *triple P* ini menyatakan bahwa ketika membangun bisnis, kita tidak hanya mengejar kepentingan terbaik, tetapi juga fokus pada manfaat bagi manusia dan lingkungan. Konsep ini didasarkan pada konsep pembangunan berkelanjutan. Dengan kata lain, konsep pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup manusia saat ini tidak boleh mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya. Bisnis dapat mencapai pembangunan

berkelanjutan dengan bertindak secara bertanggung jawab dengan mempertimbangkan keuntungan, komunitas, dan planet. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memberikan informasi tambahan dalam laporan keberlanjutan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan.

Mendukung konsep ini membutuhkan kerangka kerja konseptual global yang lebih jelas dan mudah dipahami, menggunakan bahasa yang konsisten dan terukur. Ide ini disebut laporan keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan adalah praktik mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan sebagai tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal terkait dengan kinerja organisasi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. (P. A. C. Dewi & Sedana, 2019)

Tujuan dari laporan keberlanjutan ini adalah untuk mengkomunikasikan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan serta masyarakat luas secara transparan. Para pemimpin perusahaan semakin menyadari bahwa pengungkapan laporan yang lebih komprehensif (tidak hanya sekedar laporan keuangan) akan mendukung strategi perusahaan juga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan membangun legitimasi perusahaan. Jumlah perusahaan yang mengungkapkan sustainability report masih rendah, karena pengungkapan ini masih bersifat sukarela (voluntary disclosure). Berbagai. (Widyaningsih, 2020)

Di sisi lain, Undang-Undang No.40 Tahun 2007, Pasal 66(2) tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan publik Indonesia untuk menyusun

laporan keberlanjutan, terutama yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan. Keberlanjutan berdasarkan etika perusahaan diharapkan melalui implementasi Laporan Keberlanjutan.

Dalam proses penerapan dan pengenalan Laporan Berkelanjutan di Indonesia, dikatakan bahwa tidak sedikit perusahaan yang berminat menerbitkan Laporan Berkelanjutan. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan.

Penghargaan tersebut diperoleh dari kegiatan *Indonesia Sustainability Report Awards* (ISRA) dan beranggotakan seluruh perusahaan Indonesia yang tercatat dan tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Terkait penelitian ini, (Gunawan, 2012) dari Kontan.co.id menemukan bahwa dengan Ari Darwin sebagai ketua *National Sustainability Reporting Center* (NSCR), hanya 25 dari 483 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan Laporan Berkelanjutan. Jumlah ini tentu saja dianggap minoritas jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2015, jumlah emiten mengalami peningkatan yang positif. Dengan kata lain, 45 emiten menerbitkan laporan keberlanjutan. Rendahnya angka pengungkapan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Pertama, perusahaan tidak transparan dalam menjalankan bisnis dan tidak menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kedua, pikirkan pengungkapan laporan keberlanjutan Anda sebagai salah satu biaya tambahan yang harus ditanggung

perusahaan Anda. Dan ketiga, tidak ada peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan. Berikut ini adalah daftar 15 perusahaan yang menerbitkan Laporan Berkelanjutan dan terdaftar di bursa efek Indonesia :

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Berkelanjutan

No	Nama perusahaan	Kode Perusahaann	Tahun		
			2020	2021	2022
1	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO	√	√	√
2	PT. Indofarma Tbk	INAF	√	√	√
3	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	√	√	√
4	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM	√	√	√
5	PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk	INTP	√	√	√
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	√	√	√
7	PT. Astra Internasional Tbk	ASII	√	√	√
8	PT. Indonesian Tobacco Tbk	ITIC	√	√	√
9	PT. Kalbe Farma Tbk	KBLF	√	√	√
10	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	√	√	√
11	PT, Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	√	√	√
12	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	√	√	√
13	PT. Star Petrochem Tbk	STAR	√	√	√
14	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	√	√	√
15	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	√	√	√

Data diperoleh dari: www.idx.co.id

Menurut (Wijaya, 2012), profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan suatu perusahaan menghasilkan atau menguntungkan. Tata kelola perusahaan yang baik ditandai dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan terutama investor dan kreditur sehingga terdapat kepercayaan yang tinggi dalam mengungkapkan informasi yang lebih banyak kepada pemangku kepentingan.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin luas lingkup lingkungan bisnis dan social perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab aktivitas operasionalnya akan lebih luas.(Diwanti, 2022)

Tipe Industri mewakili perusahaan berdasarkan ukuran operasi, risiko perusahaan, dan kemampuan menghadapi tantangan bisnis. Industri adalah karakteristik perusahaan yang berhubungan dengan industri, risiko bisnis, karyawan, dan lingkungan perusahaan. Jenis industri dapat dibagi menjadi perusahaan profil tinggi dan profil rendah.(Karlina *et al.*, 2019)

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Profitabilitas mempengaruhi pengungkapan Laporan Berkelanjutan untuk perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 - 2022?

2. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi pengungkapan Laporan Berkelanjutan untuk perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 - 2022?
3. Apakah Tipe Industri mempengaruhi pengungkapan Laporan Berkelanjutan untuk perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 - 2022?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan Laporan Berkelanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Laporan Berkelanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Tipe Industri terhadap pengungkapan Laporan Berkelanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi emiten dalam memahami pentingnya Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) dan kualitas informasi laporan keuangan akan semakin baik dengan meningkatnya transparansi melalui Pengungkapan Laporan

Berkelanjutan tersebut dan akhirnya berdampak kepada karakteristik perusahaan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. Dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian serta memperluas cara berpikir terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor lainnya yang berkaitan dengan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas literatur tentang dampak karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan Laporan Berkelanjutan. Hal ini dikarenakan penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten apakah karakteristik perusahaan berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap pengungkapan Laporan Berkelanjutan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut. Investor yang dimaksud adalah investor yang benar-benar peduli dengan karakteristik perusahaan dan praktik pengungkapannya.

3) Bagi Perusahaan

Studi ini diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi emiten untuk memahami pentingnya pengungkapan pelaporan keberlanjutan, dan bahwa kualitas informasi pelaporan keuangan dapat ditingkatkan melalui transparansi pengungkapan pelaporan keberlanjutan yang pada akhirnya mempengaruhi karakteristik perusahaan.

4) Bagi Pemerintah

Studi ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan penting bagi regulator akuntansi dan keuangan untuk mempertimbangkan lebih lanjut memeriksa karakteristik perusahaan dalam laporan keberlanjutan pengungkapan mereka.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian pembahasan yaitu ;

BAB I : Pendahuluan

Menunjukkan tentang latar belakang, perumusan masalah. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan

BAB II : Telaah Pustaka

Membahas tentang teori yang berupa pengertian, definisi, kerangka pemikiran dan rumusan masalah

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisikan tentang jenis penelitian, metode penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Analisis Dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan menjelaskan interpretasi dari hasil tersebut. Selain itu juga membahas penelitian apakah hipotesis telah dibuat terbukti atau tidak.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang merupakan intisari dari hasil penelitian dan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.

